

PENINGKATAN PENGETAHUAN PENTINGNYA SERTIFIKASI HALAL SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING UMKM DI KABUPATEN BANJARNEGARA



M. Aris Pujiyanto^{1*}, Fitri Adi Setyorini²

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia

²Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia

m.aris@unsoed.ac.id^{1*}, fitri.adi@unsoed.ac.id²

Submission	2023-11-30
Review	2023-12-21
Publication	2024-01-15

ABSTRAK

Jurnal ini membahas mengenai upaya peningkatan pengetahuan tentang pentingnya sertifikasi halal sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banjarnegara. Sertifikasi halal menjadi faktor kunci dalam memperluas akses pasar dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kelompok UMKM di Kabupaten Banjarnegara terkait konsep dasar sertifikasi halal, signifikansinya dalam konteks daya saing bisnis, serta dampak positifnya terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Metode peningkatan pengetahuan melibatkan kegiatan sosialisasi dan workshop langsung kepada kelompok UMKM. Hasilnya diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran dan penerapan sertifikasi halal di kalangan UMKM, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan daya saing dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Banjarnegara.

Kata Kunci: *Daya Saing; Sertifikasi Halal; UMKM*



PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian Kabupaten Banjarnegara. Mereka menjadi tulang punggung yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, UMKM perlu mencari strategi yang efektif untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing mereka. Salah satu strategi yang terbukti berhasil adalah mendapatkan sertifikasi halal. Dalam pengabdian kepada masyarakat kali ini, akan mengulas mengapa sertifikasi halal memiliki peran penting dalam mendukung UMKM Bina Sejahtera Bersama di Kabupaten Banjarnegara dan bagaimana hal ini dapat menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin global.

Sertifikasi halal memiliki relevansi yang besar bagi UMKM Bina Sejahtera Bersama, terutama di Kabupaten Banjarnegara yang memiliki sektor UMKM yang kuat. Sertifikasi ini bukan hanya sebuah label, tetapi juga merupakan jaminan atas kualitas dan kesesuaian produk dengan prinsip-prinsip agama Islam. Melalui sertifikasi halal, UMKM Bina Sejahtera Bersama dapat memperluas pangsa pasar mereka dan lebih mudah mengakses konsumen Muslim yang semakin sadar akan aspek kehalalan produk yang mereka beli. Sertifikasi halal juga membangun kepercayaan konsumen. Konsumen Muslim cenderung lebih memilih produk yang memiliki sertifikasi halal karena mereka yakin bahwa produk tersebut telah melalui proses pengawasan ketat dan memenuhi persyaratan kehalalan. Ini menciptakan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi di antara konsumen dan membantu UMKM Bina Sejahtera Bersama membangun reputasi yang kuat di pasar.

Salah satu manfaat utama dari sertifikasi halal adalah memberikan UMKM Bina Sejahtera Bersama akses ke pasar global yang sedang berkembang. Produk dengan sertifikasi halal lebih mudah diterima di pasar internasional yang memiliki populasi Muslim yang besar. Ini menciptakan peluang baru bagi UMKM Bina Sejahtera Bersama di Kabupaten Banjarnegara untuk mengembangkan bisnis mereka di luar batas wilayah dan meningkatkan potensi ekspor. Selain memberikan manfaat bagi UMKM Bina Sejahtera Bersama secara individu, sertifikasi halal juga memberikan kontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi Kabupaten Banjarnegara secara keseluruhan. Dengan adanya peningkatan bisnis UMKM yang mendapatkan sertifikasi halal, ini menciptakan lapangan kerja tambahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, yang pada akhirnya mendukung perkembangan ekonomi lokal (Kabupaten Banjarnegara, 2021).

Tujuan dari diadakannya Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Sertifikasi Halal sebagai Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM Bina Sejahtera Bersama di Kabupaten Banjarnegara yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memberikan sosialisasi pentingnya konsep dasar sertifikasi halal bagi pelaku UMKM Bina Sejahtera Bersama.
2. Untuk memberikan sosialisasi pentingnya kepercayaan konsumen terhadap sertifikasi halal bagi pelaku UMKM Bina Sejahtera Bersama.
3. Untuk memberikan sosialisasi peluang akses ke pasar yang lebih luas bagi pelaku UMKM Bina Sejahtera Bersama.
4. Untuk memberikan sosialisasi pentingnya kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi lokal Bina Sejahtera Bersama.

TINJAUAN PUSTAKA

Sertifikasi halal adalah suatu proses khusus yang dilakukan untuk memastikan bahwa produk atau layanan mematuhi prinsip-prinsip kehalalan dalam Islam. Proses ini mencakup evaluasi menyeluruh terhadap komponen produk, seluruh tahap proses produksi, hingga penyimpanan dan distribusi. Di dalam Islam, terdapat sejumlah aturan yang mengatur makanan dan minuman yang diizinkan dan dilarang, serta tata cara yang harus diikuti dalam memastikan kehalalannya. Oleh karena itu, sertifikasi halal bertujuan untuk memberikan jaminan kepada konsumen Muslim bahwa produk tersebut sesuai dengan aturan Islam (Department of Islamic Development Malaysia (JAKIM), 2021).

Sertifikasi halal bukan hanya masalah agama, ini juga merupakan faktor penting dalam membangun kepercayaan konsumen. Konsumen Muslim cenderung lebih memilih produk yang memiliki sertifikasi halal karena mereka yakin bahwa produk tersebut telah melalui proses pengawasan ketat untuk memastikan kehalalannya. Proses sertifikasi memberikan konsumen keyakinan bahwa produk tersebut memenuhi standar kehalalan dalam Islam dan memenuhi prinsip-prinsip agama mereka. Kepercayaan konsumen adalah fondasi utama dalam industri makanan halal. Studi oleh Vristiyana (2019) menyoroti bahwa kepercayaan konsumen terhadap produk halal berdampak positif pada kinerja industri makanan halal. Hal ini menunjukkan bahwa ketika konsumen merasa yakin terhadap status halal suatu produk, mereka lebih cenderung memilihnya, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan industri ini.

Salah satu manfaat utama dari sertifikasi halal adalah membuka akses yang lebih luas ke pasar global yang sedang berkembang. Produk yang telah mendapatkan sertifikasi halal memiliki keunggulan kompetitif di pasar internasional, terutama di negara-negara dengan populasi Muslim yang signifikan. Ini karena konsumen Muslim mencari produk yang memenuhi standar kehalalan Islam, dan sertifikasi halal memberikan jaminan atas kepatuhan produk terhadap prinsip-prinsip agama mereka (Department of Islamic Development Malaysia (JAKIM), 2021).

Selain memberikan manfaat bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara individu, sertifikasi halal memiliki dampak positif yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi Kabupaten Banjarnegara secara keseluruhan. Peningkatan bisnis UMKM yang mendapatkan sertifikasi halal berkontribusi secara langsung pada peningkatan aktivitas ekonomi di daerah ini. Ini menciptakan lingkaran positif di mana pertumbuhan ekonomi lokal mendukung perkembangan bisnis UMKM dan sebaliknya. Peningkatan bisnis UMKM yang mengikuti proses sertifikasi halal membawa konsekuensi positif dalam bentuk penciptaan lapangan kerja tambahan. Semakin banyak UMKM yang tumbuh dan berkembang, semakin banyak peluang kerja yang tersedia bagi penduduk setempat. Hal ini mengurangi tingkat pengangguran dan membantu masyarakat Kabupaten Banjarnegara dalam mencari sumber penghasilan yang lebih baik (World Bank, 2017).

METODE

Sosialisasi Pentingnya Sertifikasi Halal sebagai Strategi Peningkatan Daya Saing kelompok UMKM Bina Sejahtera Bersama dilakukan pada tanggal 23 September 2023 di Rumah Ibu Rofiqoh Umu Hani, Desa Wanadadi RT 02/RW 02, Kecamatan Wanadadi,

Kabupaten Banjarnegara. Peserta yang hadir dalam kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh 16 pelaku UMKM pada kelompok UMKM Bina Sejahtera Bersama. Penyampaian sosialisasi dilakukan oleh dua pematei yaitu M. Aris Pujiyanto, S.P., M.Sc dan Fitri Adi Setyorini, S.IP., M.HI. Materi tentang konsep dasar sertifikasi halal dan pentingnya kepercayaan konsumen terhadap sertifikasi halal bagi pelaku UMKM disampaikan oleh M. Aris Aris Pujiyanto, S.P., M.Sc sedangkan materi peluang akses ke pasar yang lebih luas dan pentingnya kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Banjarnegara disampaikan oleh Fitri Adi Setyorini, S.IP., M.HI. Setelah sesi penyampaian materi, dilanjutkan dengan sesi diskusi bersama dengan peserta kelompok UMKM Binas Sejahtera Bersama untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas dan memperdalam informasi yang belum diketahui.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Sertifikasi Halal

Menurut (Badan Standardisasi Nasional (BSN), 2019) tentang Sistem Manajemen Keamanan Pangan proses sertifikasi halal dimulai dengan pemeriksaan mendalam terhadap semua bahan-bahan yang digunakan dalam produk tersebut. Ini mencakup bahan-bahan utama, bahan tambahan, serta aditif yang mungkin digunakan dalam proses produksi. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa tidak ada unsur yang dilarang dalam Islam yang terdapat dalam produk tersebut. Misalnya, produk yang mengandung babi atau alkohol akan dianggap tidak halal. Selanjutnya, sertifikasi halal melibatkan pengawasan ketat terhadap seluruh tahap produksi. Ini termasuk metode produksi, peralatan yang digunakan, dan sanitasi pabrik. Semua aspek ini harus memenuhi persyaratan kehalalan, dan langkah-langkah khusus mungkin diperlukan untuk mencegah kontaminasi produk dengan barang-barang yang tidak halal.



Gambar 1. Sesi Foto Bersama dengan Kelompok UMKM Bina Sejahtera Bersama

Proses sertifikasi halal juga memperhatikan cara penyimpanan dan distribusi produk. Produk halal harus disimpan terpisah dari produk yang tidak halal untuk menghindari kontaminasi silang. Selain itu, distribusi produk halal harus mematuhi prinsip-prinsip yang sesuai dengan hukum Islam, termasuk dalam hal transportasi dan penanganan produk. Sertifikasi halal bukan hanya sekadar masalah teknis, tetapi juga membangun kepercayaan di antara konsumen Muslim. Mereka menganggap sertifikasi halal sebagai

tanda bahwa produsen produk tersebut mematuhi prinsip-prinsip agama dan peduli terhadap kebutuhan keagamaan konsumen. Oleh karena itu, bagi banyak konsumen Muslim, keberadaan sertifikasi halal menjadi faktor penting dalam memilih produk yang mereka beli (Gani, Omar, & Karim, 2019).

Pentingnya Kepercayaan Konsumen Terhadap Sertifikasi Halal Bagi Pelaku UMKM

Studi (Vristiyana, 2019) menegaskan bahwa kepercayaan konsumen terhadap produk halal secara positif memengaruhi kinerja industri makanan halal. Kepercayaan ini memicu peningkatan permintaan produk halal, yang mengarah pada pertumbuhan bisnis dan ekspansi pasar bagi produsen yang telah mendapatkan sertifikasi halal. Hasil studi ini mencerminkan pentingnya kepercayaan konsumen dalam menggerakkan industri makanan halal. Untuk membangun dan memelihara kepercayaan konsumen, produsen dan pemerintah perlu menjaga tingkat transparansi dan kepatuhan yang tinggi terhadap standar kehalalan. Ini mencakup mengungkapkan informasi yang jelas tentang proses produksi, bahan-bahan yang digunakan, dan prosedur pengawasan yang diterapkan selama seluruh siklus produksi. Kepatuhan terhadap aturan sertifikasi halal dan kerja sama dengan lembaga sertifikasi juga merupakan faktor kunci dalam menjaga kepercayaan ini.

Kepercayaan konsumen yang kuat terhadap produk halal juga dapat mendorong inovasi di dalam industri makanan halal. Produsen yang berkomitmen untuk mempertahankan kepercayaan konsumen seringkali menciptakan produk-produk baru yang memenuhi kebutuhan dan preferensi konsumen Muslim, yang pada gilirannya menciptakan peluang bisnis yang lebih besar. Kepercayaan konsumen terhadap sertifikasi halal juga mencerminkan aspek sosial dan budaya. Ini dapat menjadi simbol identitas keagamaan dan budaya bagi konsumen Muslim. Produk halal seringkali dianggap sebagai pilihan yang mendukung nilai-nilai agama dan kepercayaan pribadi, yang memperkuat hubungan emosional antara konsumen dan produk tersebut. Kepercayaan konsumen terhadap produk halal memiliki dampak signifikan pada industri makanan halal. Ini memicu peningkatan permintaan, mendorong pertumbuhan bisnis, dan mendorong inovasi produk. Oleh karena itu, menjaga dan membangun kepercayaan konsumen merupakan faktor penting dalam kesuksesan bisnis makanan halal dan industri terkait.



Gambar 2. Penyampaian Materi Sesi 1

Peluang Akses ke Pasar yang Lebih Luas

UMKM di Kabupaten Banjarnegara dapat mendapatkan manfaat signifikan dari akses yang lebih mudah ke pasar internasional. Dengan produk yang memiliki sertifikasi halal, mereka dapat mengatasi hambatan masuk yang mungkin dihadapi oleh produk non-halal. Ini termasuk persyaratan tertentu dalam negosiasi perdagangan internasional dan persetujuan dari lembaga-lembaga pengawasan kehalalan yang beroperasi di berbagai negara.

Peluang untuk mengembangkan bisnis di luar batas wilayah Kabupaten Banjarnegara menjadi lebih nyata. UMKM yang memiliki sertifikasi halal dapat memperluas jangkauan produk mereka ke pasar internasional yang berpotensi besar. Misalnya, mereka dapat menjual produk makanan dan minuman halal ke negara-negara dengan populasi Muslim yang signifikan, seperti Malaysia, Timur Tengah, atau Indonesia. Sertifikasi halal juga mendorong UMKM untuk melakukan diversifikasi dalam portofolio produk mereka. Ini menghasilkan variasi produk yang memenuhi standar kehalalan, yang dapat memenuhi beragam kebutuhan konsumen Muslim di berbagai negara. Diversifikasi ini dapat membantu UMKM menangkap peluang yang lebih besar dalam pasar internasional. Manfaat dari ekspansi bisnis UMKM ke pasar internasional juga menciptakan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi Kabupaten Banjarnegara secara keseluruhan. Peningkatan aktivitas ekspor dari UMKM berarti peningkatan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja, yang berkontribusi pada pertumbuhan dan pembangunan ekonomi lokal (Badan Standardisasi Nasional (BSN), 2019).

Pentingnya Kontribusi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lokal di Banjarnegara

Peningkatan bisnis UMKM yang terkait dengan sertifikasi halal juga berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat. UMKM yang sukses cenderung membayar gaji yang lebih baik kepada karyawan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan keluarga. Ini dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Ketika bisnis UMKM tumbuh, permintaan terhadap infrastruktur dan fasilitas pendukung juga meningkat. Hal ini mendorong pemerintah dan sektor swasta untuk mengembangkan infrastruktur yang lebih baik, seperti jalan, transportasi, dan komunikasi. Infrastruktur yang lebih baik dapat mendukung pertumbuhan bisnis dan membuka peluang investasi di Kabupaten Banjarnegara.

Keberhasilan UMKM yang mendapatkan sertifikasi halal juga menjadi dorongan bagi pelaku UMKM potensial lainnya di Kabupaten Banjarnegara. Mereka melihat kesuksesan rekan-rekan mereka dan terinspirasi untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka sendiri. Hal ini menciptakan iklim kewirausahaan yang lebih sehat dan beragam. Bisnis UMKM yang tumbuh berkontribusi pada peningkatan penerimaan pajak bagi pemerintah daerah. Pajak yang diperoleh dari pendapatan UMKM dapat digunakan untuk mendukung berbagai program pembangunan dan pelayanan publik yang bermanfaat bagi masyarakat Banjarnegara. Peningkatan bisnis UMKM yang mendapatkan sertifikasi halal juga dapat memicu pertumbuhan ekosistem bisnis yang lebih luas. Ini termasuk dukungan dari pemasok, lembaga sertifikasi, distributor, dan penyedia layanan terkait lainnya. Dengan demikian, pertumbuhan UMKM yang terkait dengan sertifikasi halal memiliki efek lanjutan yang menciptakan peluang bisnis baru dan mendukung berbagai sektor ekonomi lokal (Kabupaten Banjarnegara, 2021).



Gambar 3. Penyampaian Materi Sesi 2

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa sertifikasi halal memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banjarnegara. Sertifikasi ini memberikan jaminan kehalalan produk atau layanan, yang mendapatkan kepercayaan konsumen Muslim dan membuka akses ke pasar global yang semakin berkembang. Sebagai strategi yang berhasil, sertifikasi halal tidak hanya menguntungkan UMKM secara individu, tetapi juga memberikan kontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Banjarnegara.

Dengan adanya sertifikasi halal, UMKM memiliki peluang lebih besar untuk menghadapi persaingan di pasar yang semakin ketat dan memperluas pangsa pasar mereka. Ini adalah langkah penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan memastikan bahwa UMKM dapat terus menjadi tulang punggung perekonomian Kabupaten Banjarnegara dalam era yang semakin global

REFERENSI

- Badan Standardisasi Nasional (BSN). (2019). *Standar Nasional Indonesia: SNI ISO 22000:2018 tentang Sistem Manajemen Keamanan Pangan*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Department of Islamic Development Malaysia (JAKIM). (2021). *Halal Certification Procedure Malaysia*. Department of Islamic Development Malaysia (JAKIM).
- Gani, A., Omar, E. N., & Karim, N. S. (2019). Halal certification and its challenges: A conceptual paper. *Journal of Islamic Marketing*, 10(4), 1013-1026.
- Kabupaten Banjarnegara. (2021). *Profil UMKM Kabupaten Banjarnegara*. Banjarnegara.
- Kabupaten Banjarnegara. (2021). *UMKM Banjarnegara*. Banjarnegara: Disperindagkop.
- Vristiyana, V. M. (2019). Pengaruh Religiuitas dan Pengetahuan Produk Halal Terhadap Penilaian Produk Halal dan Minat Pembelian Produk Halal (Studi Kasus Pada Industri Makanan). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 85-100.
- World Bank. (2017). *The Role of Small and Medium-sized Enterprises in the Indonesian Economy*.